

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengamatan ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *SOP* pemotongan di Rumah Potong Hewan Pegirian meliputi tiga tahap yaitu tahap sebelum pemotongan, tahap pemotongan dan tahap sesudah pemotongan.
2. Rumah Potong Hewan Pegirian secara garis besar sudah memenuhi *SOP* pemotongan dalam mendapatkan daging ASUH, dimulai dari tahap sebelum pemotongan hingga tahap sesudah pemotongan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penambahan tenaga veteriner untuk memaksimalkan tugas dan fungsi di Rumah Potong Hewan dalam melakukan pemeriksaan sebelum pemotongan (*antemortem*) dan sesudah pemotongan (*postmortem*) agar dapat mewujudkan daging ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal).
2. Perbaiki kandang penampungan saat hewan ternak datang sebelum pemotongan dilakukan.

3. Perlu ditegakkan peraturan registrasi dengan menggunakan surat-surat dokumen pada hewan ternak sebelum hewan ternak diturunkan ke kandang penampungan.
4. Proses administrasi perlu ditertibkan lagi agar tidak ada penundaan dalam biaya pemotongan.
5. Melakukan pemberitahuan pada petugas pemotongan agar memakai pakaian yang layak saat melakukan pemotongan.
6. Ruang pelayuan difungsikan kembali seperti sebelumnya agar mendapatkan kualitas baik saat sebelum diedarkan.
7. Penanganan IPAL lebih diperhatikan perbaikan pada alat penanganannya.
8. Perbaikan dalam proses desinfektan untuk ruang pemotongan seperti bahan cair yang tidak mencemari daging dan aman digunakan.